

Analisis Tingkat Literasi Digital UMKM di Jawa Barat

Nadiyah Husniyah^{1✉}, Erif Ramadansyah², Hani Pertiwi³, Agra Fadhiila Tamara⁴, Btari Mariska Purwaamijaya⁵, dan Asep Nuryadin⁶

1,2,3,4,5,6 Bisnis Digital, Universitas Pendidikan Indonesia

Abstrak

Pelaku UMKM harus memiliki kemampuan literasi digital, khususnya penggunaan TIK karena keterampilan teknis dan kognitif TIK sangat penting dimiliki pada saat ini. Menurut sebuah penelitian, literasi digital memiliki pengaruh terhadap hasil kinerja suatu UMKM. Sementara itu, indeks literasi digital masyarakat di Indonesia secara umum masih mencapai angka 3,49 atau berada dalam kategori sedang. Adapun penelitian ini dibuat berdasarkan jenis usaha yang dijalankan oleh pelaku UMKM dan tingkat generasinya untuk mengetahui tingkat literasi digital UMKM di Jawa Barat. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data purposive sampling, dengan 47 UMKM di Jawa Barat sebagai responden. Hasil penelitian bahwa menunjukkan bahwa tingkat literasi digital pelaku UMKM di Jawa Barat berada di tingkat tinggi dengan jenis usaha yang memiliki tingkat literasi yang paling tinggi, yakni jenis usaha jasa. Kemudian setiap generasi tingkat literasi digital di Jawa Barat selalu mengalami peningkatan. Adapun komponen literasi digital yang perlu ditingkatkan oleh pelaku UMKM di Jawa Barat adalah *Communication, Critical Thinking and Evaluation*, serta *Collaboration*.

Kata Kunci: *Generasi, Jenis Usaha, Literasi Digital, UMKM.*

Abstract

MSMEs actors must have digital literacy skills, especially the use of ICT because ICT technical and cognitive skills are very important to have at this time. According to a study, digital literacy has an influence on the performance results of an MSMEs. Meanwhile, the digital literacy index of people in Indonesia in general still reaches 3.49 or is in the moderate category. This research was made based on the type of business run by MSMEs actors and their generation level to determine the level of digital literacy of MSMEs in West Java. In this study, the authors used descriptive quantitative methods and purposive sampling data collection techniques, with 47 MSMEs actors in West Java as respondents. The results of this study show that the level of digital literacy of MSMEs actors in West Java is at a high level with the type of business that has the highest level of literacy, namely the type of service business. Then every generation the level of digital literacy in West Java always increases. The components of digital literacy that need to be improved by MSMEs actors in West Java are *Communication, Critical Thinking and Evaluation*, and *Collaboration*.

Keywords: *content; formatting; article.*

Copyright (c) 2022 Nadiyah Husniyah

✉ Corresponding author :

Email Address : nadiyahhusniyah97@upi.edu

PENDAHULUAN

Seorang *entrepreneur* dituntut agar mampu memahami serta mengevaluasi informasi yang diterima, termasuk dalam bentuk digital. Pada proses penerimaan informasi tersebut, *entrepreneur* dituntut untuk mampu mengidentifikasi informasi-informasi yang diterima, yang mana kemampuan ini bisa disebut juga sebagai kemampuan literasi digital. Menurut Tahir, Ahmad, Nurjannah, Rijal, & Hasan (2021), literasi digital adalah sebuah kemampuan seseorang dalam mengoperasikan TIK, yang memiliki tujuan untuk memanfaatkan dan mengevaluasi sebuah bentuk keterampilan teknis maupun kognitif. UNESCO (dalam Siberkreasi, 2021) juga mendefinisikannya sebagai keterampilan dalam menggunakan ICT (*Information and Communication Technologies*) untuk menemukan, mengevaluasi, memanfaatkan, membuat, serta menyampaikan sebuah informasi melalui kemampuan intelektual, etika, sosial emosional, dan aspek teknologi. Sedangkan Bawden (dalam Zahro, 2019) mendefinisikan literasi digital sebagai keterampilan dalam membaca dan memahami informasi berbentuk *hypertextual* atau informasi dengan bentuk media digital. Selain itu, ITU atau *International Telecommunication Union* (dalam Siberkreasi, 2021) mengartikan kemampuan digital atau digital skills sebagai gabungan dari perilaku, keterampilan, pengetahuan, kebiasaan kerja, karakteristik atau watak, dan pemahaman kritis setiap individu atas teknologi digital yang terbagi ke dalam kemampuan tingkat dasar hingga tingkat yang lebih tinggi.

Dalam hal ini, Hague dan Payton (dalam Dinata, 2021), mengkategorikan literasi digital ke dalam delapan dimensi atau komponen sebagai berikut:

a) *Functional Skill and Beyond*

Komponen ini merujuk pada *ICT-Skills* atau kemampuan seseorang dalam menggunakan teknologi, mengolah data, pemahaman akan *copyright*, serta kemampuan dalam membuat produk dari teknologi.

b) *Creativity*

Komponen ini berkaitan dengan pola pikir seseorang dalam memanfaatkan teknologi digital untuk membangun dan membagikan pengetahuan melalui berbagai macam ide, yang mencakup kreasi produk ataupun kemampuan *creative thinking*, yang meliputi tahap perencanaan dan pembuatan konten, serta eksplorasi dan pemantauan proses ideasi.

c) *Collaboration*

Komponen ini didasarkan pada kemampuan dan keterlibatan seseorang pada kegiatan diskusi, negosiasi, serta membangun dan menyampaikan gagasannya di ruang digital untuk menciptakan pemahaman pada audiens.

d) *Communication*

Komponen ini berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam berkomunikasi, menyampaikan pemikiran, ide, ataupun pemahamannya di ruang digital, serta keterampilan dalam memahami audiens, sehingga apa yang disampaikannya dapat dipahami dengan baik.

e) *The Ability to Find and Select Information*

Komponen ini merujuk pada keterampilan dalam mencari dan memilih informasi yang didapatkan, serta perilaku selektif dalam menggunakan berbagai macam sumber yang ada di internet.

f) *Critical Thinking and Evaluation*

Komponen ini berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam mengevaluasi, menganalisis, dan mengasah kemampuan *critical thinking* ketika mendapatkan sebuah informasi.

g) *Cultural and Social Understanding*

Komponen ini merujuk pada pemahaman sosial dan budaya yang ada di masyarakat.

h) *E-Safety*

Komponen ini merujuk pada pemahaman dan kemampuan dalam menjamin keamanan *user* saat melakukan kegiatan eksplorasi, kreasi, dan kolaborasi dengan teknologi digital.

Sebenarnya kemampuan literasi digital tidak hanya bermanfaat di dunia bisnis, akan tetapi juga sangat memberikan manfaat yang luas bagi kehidupan sehari-hari. Namun, kemampuan literasi digital di dunia bisnis jauh lebih dibutuhkan untuk meningkatkan beberapa aspek di dunia bisnis—khususnya pada UMKM, karena terdapat suatu pengaruh yang dihasilkan apabila literasi digital ini diterapkan dalam kegiatan bisnis. Dalam sebuah penelitian yang dilakukan Hamsal (2021), dibuat suatu hipotesis bahwasanya jika terjadi peningkatan pada angka literasi digital, maka akan menaikkan tingkat kinerja usaha suatu UMKM, yakni sebesar 0,304 dengan asumsi variabel lain adalah tetap. Hasil yang didapatkan pun selaras dengan asumsi tersebut, yang artinya literasi digital berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa kinerja UMKM akan semakin signifikan ketika UMKM tersebut mampu memanfaatkan *e-commerce* dengan baik. Farhan, Eryanto, & Saptono (2022) bahkan menyarankan dalam penelitian mereka agar para pelaku UMKM dapat menggunakan konsep *Online to Offline*, sehingga konsumen tidak hanya dapat berbelanja secara *online*, akan tetapi dapat melakukan pembayaran, mengambil, dan mengembalikan secara *offline*, atau bahkan juga dapat melakukan pembelian secara *online* di toko *offline*.

Namun jika melihat data-data yang telah dikumpulkan oleh KEMKOMINFO dan Katadata *Insight Center* pada 2021, angka literasi digital Indonesia masih menempati posisi 3,49, yang berarti tingkat literasi digital masyarakat Indonesia ada dalam kategori sedang (aptika.kominfo.go.id). Sementara itu, salah satu masalah yang juga kerap dialami oleh para pelaku UMKM adalah kurangnya kompetensi atau keahlian dari SDM yang dimiliki, khususnya dalam bidang digital. Sebagaimana Teten Masduki—Menteri Koperasi & UKM Republik Indonesia menyebutkan pada sebuah acara dialog, bahwa terdapat beberapa tantangan yang dihadapi UMKM dalam melakukan digitalisasi pada usahanya, dengan salah satu diantaranya adalah kurangnya literasi digital dari SDM yang ada, dan terbatasnya jumlah SDM yang mampu melakukan proses digitalisasi tersebut (Amalia, 2021). Dengan ini, para pelaku UMKM didorong untuk terus mengembangkan kemampuan dalam memahami suatu informasi terlebih mengenai informasi yang berbentuk digital.

Sejalan dengan hal ini, Yulwardian (dalam Susanto, 2020) mengatakan bahwa jumlah UMKM di Jawa Barat tergolong sangat potensial, ketika diberlakukan akselerasi digitalisasi dalam proses bisnis dengan penerapan TIK, kontribusi ekonomi UMKM mencapai sekitar 28,27%. Artinya apabila literasi digital ini diterapkan dengan sangat optimal, maka kualitas UMKM di Indonesia pun dapat meningkat. Dalam hal ini, peneliti kemudian memiliki ketertarikan untuk mengetahui lebih dalam mengenai tingkat literasi digital pada pelaku UMKM di Jawa Barat, yang dikelompokkan

kembali sesuai dengan jenis usaha dan generasi usaha dari para pelaku UMKM tersebut.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan salah satu metode pendekatan yaitu kuantitatif deskriptif. Pendekatan tersebut sangat cocok digunakan pada penelitian ini karena bertujuan untuk mengukur suatu pengaruh variabel atau fenomena terhadap suatu populasi. Populasi pada penelitian ini adalah para pelaku UMKM yang tersebar di Jawa Barat dan diambil sejumlah 47 UMKM untuk sampel. Sampel tersebut dikumpulkan dengan teknik *purposive sampling*, atau suatu teknik pengambilan sampel secara acak pada suatu populasi yang telah ditentukan dengan peluang dan kesempatan sama (Arieska, 2018).

Adapun data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari angket survey yang disebarakan kepada beberapa UMKM di sekitar Jawa Barat, sedangkan data sekunder merupakan data yang sudah diolah dan diambil dari beberapa penelitian sebelumnya, bertujuan untuk memperkuat data primer atau pendukung tujuan penelitian. Dalam hal ini data sekunder yang diambil berupa data angket yang membahas atau berkaitan dengan topik literasi digital. Hague dan Payton (dalam Oesman, 2021) menjabarkan beberapa indikator yang digunakan untuk memenuhi komponen-komponen pada literasi digital dijelaskan seperti tabel berikut.

Tabel 1. Kisi-Kisi Angket Kemampuan Literasi Digital.

Komponen	Indikator	Butir Soal
<i>Functional Skill and Beyond</i>	Memiliki ICT (<i>Information and Communication Technologies</i>)-Skills dalam mengoperasikan komputer dan internet.	1, 2
<i>Creativity</i>	Memiliki kemampuan untuk mengkreasikan produk dengan teknologi digital	3
<i>Collaboration</i>	Memiliki kemampuan dalam berpartisipasi dan berargumen dengan media digital	4, 5
<i>Communication</i>	Kemampuan untuk menegosiasikan gagasan dan juga memahami kebutuhan dan kegemaran <i>audience</i> dalam ruang lingkup digital	6, 7
<i>The Ability to Find and Select Information</i>	Keterampilan untuk mengoperasikan komputer (perangkat lunak, <i>world wide web</i>) untuk melakukan pencarian di internet serta memahami beberapa teknik penelusuran internet	8, 9, 10, 11, 12
<i>Critical Thinking and Eovaluation</i>	Kemampuan untuk membedakan karakteristik <i>website</i> (http, html, url) disertai pengetahuan setiap fungsi dari jenis <i>website</i> dan dapat melakukan penelusuran internet lebih lanjut	12, 14, 15
<i>Knowledge Assembly</i>	Kemampuan untuk menganalisis, cross check dan mengevaluasi latar belakang informasi kemudian membuat forum diskusi untuk bisnis dalam ruang lingkup digital	16, 17, 18, 19

Tahap pertama dari mengolah data dengan metode kuantitatif deskriptif yaitu proses editing data. Pada tahap ini data disortir atau diambil beberapa data responden yang sesuai dengan beberapa kriteria sebagai berikut :

1. Memiliki UMKM berdomisili Jawa Barat.
2. Mengetahui secara sederhana tentang digital.
3. Pernah menerapkan usaha di bidang digital.

Tahap selanjutnya adalah proses tabulasi data. Pada tahap ini peneliti mulai mengelompokkan data berdasarkan klasifikasi data yang dibutuhkan untuk memperdalam penelitian. Data diklasifikasikan sebagai berikut.

1. Data berdasarkan Jenis Usaha.

Pembagian data berdasarkan jenis usaha terdiri dari; ritel, kuliner, usaha jasa, busana, dan usaha manufaktur. Setiap jenis dari usaha tersebut diambil rata-ratanya kemudian dideskriptifkan.

2. Data berdasarkan Generasi.

Data yang dikelompokkan berdasarkan generasinya digunakan untuk membandingkan tingkat literasi digital dari setiap generasi. Pengelompokan generasi dibagi menjadi 3 kelompok, yaitu; generasi x (41-56), generasi y (25-40), generasi z (9-24).

Setelah data diklasifikasikan kemudian data diolah dengan menggunakan rumus grand mean. Pengolahan tersebut membutuhkan mean dari setiap sub-variabel dan juga mean dari jawaban setiap pertanyaan angket. Grand mean yang didapat dari semua mean sub-variabel kemudian dijelaskan secara deskriptif dengan melihat skala penilaian. Rentang skala yang digunakan untuk skala penilaian adalah 0,8 sebagaimana penelitian sebelumnya yang membahas tentang pengukuran literasi digital.

Skala Penilaian		
No	Skor	Kategori
1.	4,21 - 5,0	Sangat tinggi
2.	3,41 - 4,2	Tinggi
3.	2,61 - 3,4	Sedang
4.	1,81 - 2,6	Rendah
5.	1,00 - 1,8	Sangat Rendah

Sumber: Sudjana (2005)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil temuan dalam penelitian ini mengenai tingkat literasi digital UMKM di Jawa Barat dalam mengembangkan bisnisnya berdasarkan konsep Gilster tentang literasi digital.

Deskripsi Responden

Berdasarkan angket yang telah disebar, dapat diketahui bahwa jenis UMKM di Jawa Barat yang menjadi responden sebagai berikut.

Tabel 2. Jenis Usaha

Jenis UMKM	Frekuensi	Presentase
Ritel	11	23,4%
Kuliner	18	38,3%
Usaha Jasa	5	10,6%
Busana	10	21,3%
Usaha Manufaktur	3	6,4%
Total	47	100%

Berdasarkan angket yang telah disebar, dapat diketahui bahwa berdasarkan pengelompokan generasi di Jawa Barat yang menjadi responden sebagai berikut.

Tabel 3. Generasi

Generasi	Frekuensi	Presentase
Gen X (41-56)	16	34%
Gen Y (25-40)	11	23,4%
Gen Z (9-24)	20	42,6%
Total	47	100%

Pengukuran Tingkat Literasi Digital UMKM di Jawa Barat

Berikut hasil pengukuran tingkat literasi digital UMKM di Jawa Barat secara umum:

Tabel 4. Pengukuran Tingkat Literasi Digital UMKM di Jawa Barat.

Analisis Tingkat Literasi Digital UMKM di Jawa Barat...

Sub Variabel	Indikator	Nilai	Kategori
<i>Functional Skill and Beyond</i>	Memiliki kemampuan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi untuk mengoperasikan perangkat komputer	3,78	Tinggi
	Memiliki kemampuan dalam teknologi informasi dan komunikasi untuk mengoperasikan perangkat komputer pada bidang internet	3,87	Tinggi
Rata-Rata		3,83	Tinggi
<i>Creativity</i>	Mampu mengkreasikan produk dalam berbagai model dengan memanfaatkan teknologi digital	3,54	Tinggi
<i>Collaboration</i>	Memiliki kemampuan berpartisipasi dalam ruang digital	3,41	Tinggi
	Mampu menjelaskan ide atau gagasan kepada orang lain dalam ruang lingkup digital	3,43	Tinggi
Rata-Rata		3,46	Tinggi
<i>Communication</i>	Mampu menegosiasikan ide atau gagasan kepada orang lain dalam ruang lingkup digital	3,48	Tinggi
	Mampu memahami setiap kebutuhan dan kegemaran audiens dalam ruang lingkup digital	3,54	Tinggi
Rata-Rata		3,51	Tinggi
<i>The Ability to Find and Select Information</i>	Mempunyai kemampuan dalam mengoperasikan mesin pencarian pada komputer dalam melakukan <i>browsing</i> dan mengambil data untuk pengembangan bisnis dan usaha	4,07	Tinggi
	Memiliki kemampuan secara umum untuk menggunakan teknologi internet seperti <i>World Wide Web</i> (www) untuk mengumpulkan informasi untuk pengembangan bisnis	3,89	Tinggi
	Bisa mengimplementasi atau mengetahui penggunaan Boolean yang merupakan teknik dalam menelusuri suatu informasi di internet	2,87	Sedang
	Dapat mengimplementasikan penggunaan <i>hypertext</i> seperti penggunaan link menuju ke sebuah <i>website</i>	3,54	Tinggi
	Memahami setiap bagian, tata cara kerja, dan sistem operasi dari website	3,54	Tinggi

Rata-Rata		3,58	Tinggi
<i>Critical Thinking and Evaluation</i>	Mengetahui dan mampu membedakan karakteristik setiap <i>web</i> (http, html, url)	3,17	Sedang
	Mengetahui perbedaan setiap jenis <i>website</i> sesuai dengan fungsinya (blog, forum, media sosial)	3,37	Sedang
	Mampu melakukan pemahaman lebih dalam terhadap informasi yang didapatkan di internet.	3,76	Tinggi
Rata-Rata		3,43	Tinggi
<i>Knowledge Assembly</i>	Mampu menganalisis setiap latar belakang informasi yang telah diperoleh (sumber yang dapat dipercaya/kurang meyakinkan)	3,78	Tinggi
	Mampu melakukan <i>cross check</i> atau memeriksa ulang setiap informasi atau data yang diperoleh melalui internet	3,67	Tinggi
	Mampu melakukan evaluasi terhadap setiap informasi yang ada di internet baik secara kritis sampai dengan menetapkan informasi tersebut sesuai kebutuhan pengembangan usaha	3,63	Tinggi
	Mampu membuat suatu komunikasi melalui media sosial dalam bentuk forum diskusi (Facebook, Instagram, Youtube) dengan tujuan mengambil informasi untuk pengembangan usaha	3,91	Tinggi
Rata-Rata		3,75	Tinggi
<i>E-Safety</i>	Mampu menjamin keamanan data saat melakukan eksplorasi, kreasi, dan kolaborasi pada ruang lingkup digital	3,59	Tinggi
Total Rata-Rata		3,58	Tinggi

Berdasarkan seluruh jumlah sub variabel yang digunakan, diperoleh hasil perhitungan nilai total rata-rata mencapai 3,58. Angka tersebut menunjukkan bahwa tingkat literasi digital UMKM di Jawa Barat termasuk kategori tinggi dilihat dari total rata-ratanya berada pada interval 3,41-4,20. Dengan komponen tertinggi adalah *Functional Skill and Beyond*, yakni sebesar 3,83.

Adapun komponen terendah terletak pada bidang *Critical Thinking and Evaluation*, sebesar 3,43. Meski berada dalam kategori tinggi, aspek ini masih perlu dipertimbangkan agar kinerja yang dihasilkan dapat lebih optimal.

Pengukuran Tingkat Literasi Digital berdasarkan Jenis UMKM

Ritel

Berikut hasil pengukuran tingkat literasi digital UMKM pada bidang usaha ritel:

Tabel 5. Tingkat Literasi Digital Usaha Ritel

Sub Variabel	Indikator	Nilai	Kategori
<i>Functional Skill and Beyond</i>	Memiliki kemampuan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi untuk mengoperasikan perangkat komputer	4,00	Tinggi
	Memiliki kemampuan dalam teknologi informasi dan komunikasi untuk mengoperasikan perangkat komputer pada bidang internet	4,00	Tinggi
Rata-Rata		4,00	Tinggi
<i>Creativity</i>	Mampu mengkreasikan produk dalam berbagai model dengan memanfaatkan teknologi digital	3,55	Tinggi
<i>Collaboration</i>	Memiliki kemampuan berpartisipasi dalam ruang digital	3,45	Tinggi
	Mampu menjelaskan ide atau gagasan kepada orang lain dalam ruang lingkup digital	3,27	Sedang
Rata-Rata		3,42	Tinggi
<i>Communication</i>	Mampu menegosiasikan ide atau gagasan kepada orang lain dalam ruang lingkup digital	3,55	Tinggi
	Mampu memahami setiap kebutuhan dan kegemaran audiens dalam ruang lingkup digital	3,64	Tinggi
Rata-Rata		3,59	Tinggi
<i>The Ability to Find and Select Information</i>	Mempunyai kemampuan dalam mengoperasikan mesin pencarian pada komputer dalam melakukan <i>browsing</i> dan mengambil data untuk pengembangan bisnis dan usaha	3,91	Tinggi
	Memiliki kemampuan secara umum untuk menggunakan teknologi internet seperti <i>World Wide Web</i> (www) untuk mengumpulkan informasi untuk pengembangan bisnis	4,18	Tinggi
	Bisa mengimplementasi atau mengetahui penggunaan Boolean yang merupakan teknik dalam menelusuri suatu informasi di internet	2,91	Sedang
	Dapat mengimplementasikan penggunaan <i>hypertext</i> seperti penggunaan link menuju ke sebuah <i>website</i>	3,82	Tinggi

	Memahami setiap bagian, tata cara kerja, dan sistem operasi dari <i>website</i>	3,91	Tinggi
Rata-Rata		3,74	Tinggi
<i>Critical Thinking and Evaluation</i>	Mengetahui dan mampu membedakan karakteristik setiap <i>web</i> (http, html, url)	3,64	Tinggi
	Mengetahui perbedaan setiap jenis <i>website</i> sesuai dengan fungsinya (blog, forum, media sosial)	3,64	Tinggi
	Mampu melakukan pemahaman lebih dalam terhadap informasi yang didapatkan di internet.	4,18	Tinggi
Rata-Rata		3,82	Tinggi
<i>Knowledge Assembly</i>	Setiap informasi atau data yang didapatkan bisa dianalisis keakuratannya	4,27	Sangat Tinggi
	Bisa melakukan pemeriksaan kembali setiap informasi dan data yang didapatkan dari internet	4,18	Tinggi
	Dapat melakukan penilaian atau pertimbangan setiap informasi yang didapat melalui internet yang berkaitan dengan pengembangan usaha	4,18	Tinggi
	Mampu membuat suatu komunikasi secara digital melalui media sosial	4,18	Tinggi
Rata-Rata		4,20	Tinggi
<i>E-Safety</i>	Mampu menjamin keamanan data saat melakukan eksplorasi, kreasi, dan kolaborasi pada ruang lingkup digital	3,91	Tinggi
Total Rata-Rata		3,77	Tinggi

Tabel tingkat literasi digital usaha ritel diperoleh nilai total rata-rata 3,77 dengan cara menghitung jumlah sub variabel yang digunakan. total rata-rata tersebut menunjukkan bahwa pemahaman literasi digital usaha ritel termasuk tinggi karena nilai total rata-ratanya berada pada interval 3,41-4,20. Dengan komponen tertinggi adalah *Knowledge Assembly*, yakni sebesar 4,20.

Adapun komponen terendah terletak pada bidang *Collaboration*, sebesar 3,42. Meski berada dalam kategori tinggi, aspek ini masih perlu dipertimbangkan agar kinerja yang dihasilkan dapat lebih optimal.

Kuliner

Berikut hasil pengukuran tingkat literasi digital UMKM pada bidang usaha kuliner:

Tabel 6. Tingkat Literasi Digital Usaha Kuliner

Analisis Tingkat Literasi Digital UMKM di Jawa Barat...

Sub Variabel	Indikator	Nilai	Kategori
<i>Functional Skill and Beyond</i>	Memiliki kemampuan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi untuk mengoperasikan perangkat komputer	4,00	Tinggi
	Memiliki kemampuan dalam teknologi informasi dan komunikasi untuk mengoperasikan perangkat komputer pada bidang internet	4,06	Tinggi
Rata-Rata		4,03	Tinggi
<i>Creativity</i>	Mampu mengkreasikan produk dalam berbagai model dengan memanfaatkan teknologi digital	3,83	Tinggi
<i>Collaboration</i>	Memiliki kemampuan berpartisipasi dalam ruang digital	3,78	Tinggi
	Mampu menjelaskan ide atau gagasan kepada orang lain dalam ruang lingkup digital	3,83	Tinggi
Rata-Rata		3,81	Tinggi
<i>Communication</i>	Mampu menegosiasikan ide atau gagasan kepada orang lain dalam ruang lingkup digital	3,80	Tinggi
	Mampu memahami setiap kebutuhan dan kegemaran audiens dalam ruang lingkup digital	3,80	Tinggi
Rata-Rata		3,80	Tinggi
<i>The Ability to Find and Select Information</i>	Mempunyai kemampuan dalam mengoperasikan mesin pencarian pada komputer dalam melakukan <i>browsing</i> dan mengambil data untuk pengembangan bisnis dan usaha	4,22	Sangat Tinggi
	Memiliki kemampuan secara umum untuk menggunakan teknologi internet seperti World Wide Web (www) untuk mengumpulkan informasi untuk pengembangan bisnis	4,06	Tinggi
	Bisa mengimplementasi atau mengetahui penggunaan Boolean yang merupakan teknik dalam menelusuri suatu informasi di internet	3,06	Tinggi
	Dapat mengimplementasikan penggunaan <i>hypertext</i> seperti penggunaan link menuju ke sebuah <i>website</i>	3,89	Tinggi

	Memahami setiap bagian, tata cara kerja, dan sistem operasi dari <i>website</i>	3,67	Tinggi
Rata-Rata		3,78	Tinggi
<i>Critical Thinking and Evaluation</i>	Mengetahui dan mampu membedakan karakteristik setiap <i>web</i> (http, html, url)	3,28	Tinggi
	Mengetahui perbedaan setiap jenis <i>website</i> sesuai dengan fungsinya (blog, forum, media sosial)	3,39	Tinggi
	Mampu melakukan pemahaman lebih dalam terhadap informasi yang didapatkan di internet.	3,89	Tinggi
Rata-Rata		3,52	Tinggi
<i>Knowledge Assembly</i>	Setiap informasi atau data yang didapatkan bisa dianalisis keakuratannya	3,83	Tinggi
	Bisa melakukan pemeriksaan kembali setiap informasi dan data yang didapatkan dari internet	3,78	Tinggi
	Dapat melakukan penilaian atau pertimbangan setiap informasi yang didapat melalui internet yang berkaitan dengan pengembangan usaha	3,72	Tinggi
	Mampu membuat suatu komunikasi secara digital melalui media sosial	4,00	Tinggi
Rata-Rata		3,83	Tinggi
<i>E-Safety</i>	Mampu menjamin keamanan data saat melakukan eksplorasi, kreasi, dan kolaborasi pada ruang lingkup digital	3,72	Tinggi
Total Rata-Rata		3,31	Sedang

Tabel tingkat literasi digital usaha kuliner diperoleh nilai total rata-rata 3,31 dengan cara menghitung jumlah sub variabel yang digunakan. Total rata-rata tersebut menunjukkan bahwa pemahaman literasi digital usaha kuliner termasuk kategori sedang karena nilai total rata-ratanya berada pada interval 2,61-3,40. Dengan komponen tertingginya adalah *Functional Skill and Beyond*, yakni sebesar 4,03.

Adapun komponen terendah terletak pada bidang *Critical Thinking and Evaluation*, sebesar 3,52. Meski berada dalam kategori tinggi, aspek ini masih perlu dipertimbangkan agar kinerja yang dihasilkan dapat lebih optimal.

Jasa

Berikut hasil pengukuran tingkat literasi digital UMKM pada bidang usaha jasa:

Analisis Tingkat Literasi Digital UMKM di Jawa Barat...

Tabel 7. Tingkat Literasi Digital Usaha Jasa

Sub Variabel	Indikator	Nilai	Kategori
<i>Functional Skill and Beyond</i>	Memiliki kemampuan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi untuk mengoperasikan perangkat komputer	4,00	Tinggi
	Memiliki kemampuan dalam teknologi informasi dan komunikasi untuk mengoperasikan perangkat komputer pada bidang internet	4,00	Tinggi
Rata-Rata		4,00	Tinggi
<i>Creativity</i>	Mampu mengkreasikan produk dalam berbagai model dengan memanfaatkan teknologi digital	3,60	Tinggi
<i>Collaboration</i>	Memiliki kemampuan berpartisipasi dalam ruang digital	3,60	Tinggi
	Mampu menjelaskan ide atau gagasan kepada orang lain dalam ruang lingkup digital	4,20	Sangat Tinggi
Rata-Rata		3,80	Tinggi
<i>Communication</i>	Mampu menegosiasikan ide atau gagasan kepada orang lain dalam ruang lingkup digital	4,20	Sangat Tinggi
	Mampu memahami setiap kebutuhan dan kegemaran audiens dalam ruang lingkup digital	3,80	Tinggi
Rata-Rata		3,60	Tinggi
<i>The Ability to Find and Select Information</i>	Mempunyai kemampuan dalam mengoperasikan mesin pencarian pada komputer dalam melakukan <i>browsing</i> dan mengambil data untuk pengembangan bisnis dan usaha	4,00	Tinggi
	Memiliki kemampuan secara umum untuk menggunakan teknologi internet seperti <i>World Wide Web</i> (www) untuk mengumpulkan informasi untuk pengembangan bisnis	4,40	Tinggi
	Bisa mengimplementasi atau mengetahui penggunaan Boolean yang merupakan teknik dalam menelusuri suatu informasi di internet	3,60	Sedang

	Dapat mengimplementasikan penggunaan <i>hypertext</i> seperti penggunaan link menuju ke sebuah <i>website</i>	4,00	Tinggi
	Memahami setiap bagian, tata cara kerja, dan sistem operasi dari <i>website</i>	4,00	Tinggi
Rata-Rata		4,00	Tinggi
<i>Critical Thinking and Evaluation</i>	Mengetahui dan mampu membedakan karakteristik setiap <i>web</i> (http, html, url)	3,40	Sedang
	Mengetahui perbedaan setiap jenis <i>website</i> sesuai dengan fungsinya (blog, forum, media sosial)	4,20	Tinggi
	Mampu melakukan pemahaman lebih dalam terhadap informasi yang didapatkan di internet.	4,20	Tinggi
Rata-Rata		3,93	Tinggi
<i>Knowledge Assembly</i>	Setiap informasi atau data yang didapatkan bisa dianalisis keakuratannya	4,40	Sangat Tinggi
	Bisa melakukan pemeriksaan kembali setiap informasi dan data yang didapatkan dari internet	4,00	Tinggi
	Dapat melakukan penilaian atau pertimbangan setiap informasi yang didapat melalui internet yang berkaitan dengan pengembangan usaha	4,20	Sangat Tinggi
	Mampu membuat suatu komunikasi secara digital melalui media sosial	4,40	Sangat Tinggi
Rata-Rata		4,25	Sangat Tinggi
<i>E-Safety</i>	Mampu menjamin keamanan data saat melakukan eksplorasi, kreasi, dan kolaborasi pada ruang lingkup digital	4,40	Sangat Tinggi
Total Rata-Rata		3,94	Tinggi

Tabel tingkat literasi digital usaha jasa diperoleh nilai total rata-rata 3,94 dengan cara menghitung jumlah sub variabel yang digunakan. Total rata-rata tersebut menunjukkan bahwa pemahaman literasi digital usaha jasa termasuk kategori tinggi karena nilai total rata-ratanya berada pada interval 3,41-4,20. Dengan komponen tertinggi adalah *Knowledge Assembly*, yakni sebesar 4,25.

Adapun komponen terendah terletak pada bidang *Communication*, sebesar 3,60. Meski berada dalam kategori tinggi, aspek ini masih perlu dipertimbangkan agar kinerja yang dihasilkan dapat lebih optimal.

Busana

Berikut hasil pengukuran tingkat literasi digital UMKM pada bidang usaha busana:

Tabel 8. Tingkat Literasi Digital Usaha Busana

Sub Variabel	Indikator	Nilai	Kategori
<i>Functional Skill and Beyond</i>	Memiliki kemampuan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi untuk mengoperasikan perangkat komputer	3,40	Sedang
	Memiliki kemampuan dalam teknologi informasi dan komunikasi untuk mengoperasikan perangkat komputer pada bidang internet	3,70	Tinggi
Rata-Rata		3,55	Tinggi
<i>Creativity</i>	Mampu mengkreasikan produk dalam berbagai model dengan memanfaatkan teknologi digital	3,40	Sedang
<i>Collaboration</i>	Memiliki kemampuan berpartisipasi dalam ruang digital	3,10	Sedang
	Mampu menjelaskan ide atau gagasan kepada orang lain dalam ruang lingkup digital	3,10	Sedang
Rata-Rata		3,20	Sedang
<i>Communication</i>	Mampu menegosiasikan ide atau gagasan kepada orang lain dalam ruang lingkup digital	3,00	Sedang
	Mampu memahami setiap kebutuhan dan kegemaran audiens dalam ruang lingkup digital	3,30	Sedang
Rata-Rata		3,15	Sedang
<i>The Ability to Find and Select Information</i>	Mempunyai kemampuan dalam mengoperasikan mesin pencarian pada komputer dalam melakukan <i>browsing</i> dan mengambil data untuk pengembangan bisnis dan usaha	4,20	Tinggi
	Memiliki kemampuan secara umum untuk menggunakan teknologi internet seperti World Wide Web (www) untuk mengumpulkan informasi untuk pengembangan bisnis	3,40	Sedang

	Bisa mengimplementasi atau mengetahui penggunaan Boolean yang merupakan teknik dalam menelusuri suatu informasi di internet	2,30	Rendah
	Dapat mengimplementasikan penggunaan hypertext seperti penggunaan link menuju ke sebuah website	3,00	Sedang
	Memahami setiap bagian, tata cara kerja, dan sistem operasi dari website	3,10	Sedang
Rata-Rata		3,20	Sedang
<i>Critical Thinking and Evaluation</i>	Mengetahui dan mampu membedakan karakteristik setiap <i>web</i> (http, html, url)	2,60	Rendah
	Mengetahui perbedaan setiap jenis <i>website</i> sesuai dengan fungsinya (blog, forum, media sosial)	3,20	Sedang
	Mampu melakukan pemahaman lebih dalam terhadap informasi yang didapatkan di internet.	3,40	Sedang
Rata-Rata		3,06	Sedang
<i>Knowledge Assembly</i>	Setiap informasi atau data yang didapatkan bisa dianalisis keakuratannya	3,40	Sedang
	Bisa melakukan pemeriksaan kembali setiap informasi dan data yang didapatkan dari internet	3,30	Sedang
	Dapat melakukan penilaian atau pertimbangan setiap informasi yang didapat melalui internet yang berkaitan dengan pengembangan usaha	3,20	Sedang
	Mampu membuat suatu komunikasi secara digital melalui media sosial	3,80	Tinggi
Rata-Rata		3,42	Tinggi
<i>E-Safety</i>	Mampu menjamin keamanan data saat melakukan eksplorasi, kreasi, dan kolaborasi pada ruang lingkup digital	3,20	Sedang
Total Rata-Rata		3,27	Sedang

Tabel tingkat literasi digital usaha busana diperoleh nilai total rata-rata 3,27 dengan cara menghitung jumlah sub variabel yang digunakan. Total rata-rata tersebut menunjukkan bahwa pemahaman literasi digital usaha busana termasuk kategori sedang karena nilai total rata-ratanya berada pada interval 2,61-3,4. Dengan komponen tertingginya adalah *Functional Skill and Beyond*, yakni sebesar 3,55.

Adapun komponen terendah terletak pada bidang *Critical Thinking and Evaluation*, sebesar 3,06. Meski berada dalam kategori tinggi, aspek ini masih perlu dipertimbangkan agar kinerja yang dihasilkan dapat lebih optimal.

Manufaktur

Berikut hasil pengukuran tingkat literasi digital UMKM pada bidang usaha manufaktur:

Tabel 9. Tingkat Literasi Digital Usaha Manufaktur

Sub Variabel	Indikator	Nilai	Kategori
<i>Functional Skill and Beyond</i>	Memiliki kemampuan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi untuk mengoperasikan perangkat komputer	3,00	Sedang
	Memiliki kemampuan dalam teknologi informasi dan komunikasi untuk mengoperasikan perangkat komputer pada bidang internet	3,00	Sedang
Rata-Rata		3,00	Sedang
<i>Creativity</i>	Mampu mengkreasikan produk dalam berbagai model dengan memanfaatkan teknologi digital	2,70	Sedang
<i>Collaboration</i>	Memiliki kemampuan berpartisipasi dalam ruang digital	2,30	Rendah
	Mampu menjelaskan ide atau gagasan kepada orang lain dalam ruang lingkup digital	2,00	Rendah
Rata-Rata		2,15	Rendah
<i>Communication</i>	Mampu menegosiasikan ide atau gagasan kepada orang lain dalam ruang lingkup digital	2,00	Rendah
	Mampu memahami setiap kebutuhan dan kegemaran audiens dalam ruang lingkup digital	2,70	Sedang
Rata-Rata		2,35	Rendah
<i>The Ability to Find and Select Information</i>	Mempunyai kemampuan dalam mengoperasikan mesin pencarian pada komputer dalam melakukan <i>browsing</i> dan mengambil data untuk pengembangan bisnis dan usaha	3,67	Tinggi
	Memiliki kemampuan secara umum untuk menggunakan teknologi internet seperti World Wide Web (www) untuk mengumpulkan informasi untuk pengembangan bisnis	3,00	Sedang

	Bisa mengimplementasi atau mengetahui penggunaan Boolean yang merupakan teknik dalam menelusuri suatu informasi di internet	3,00	Sedang
	Dapat mengimplementasikan penggunaan <i>hypertext</i> seperti penggunaan link menuju ke sebuah <i>website</i>	2,00	Rendah
	Memahami setiap bagian, tata cara kerja, dan sistem operasi dari <i>website</i>	2,67	Sedang
Rata-Rata		2,87	Sedang
<i>Critical Thinking and Evaluation</i>	Mengetahui dan mampu membedakan karakteristik setiap <i>web</i> (http, html, url)	3,00	Sedang
	Mengetahui perbedaan setiap jenis <i>website</i> sesuai dengan fungsinya (blog, forum, media sosial)	2,00	Rendah
	Mampu melakukan pemahaman lebih dalam terhadap informasi yang didapatkan di internet.	2,33	Rendah
Rata-Rata		2,44	Rendah
<i>Knowledge Assembly</i>	Setiap informasi atau data yang didapatkan bisa dianalisis keakuratannya	2,33	Rendah
	Bisa melakukan pemeriksaan kembali setiap informasi dan data yang didapatkan dari internet	2,33	Rendah
	Dapat melakukan penilaian atau pertimbangan setiap informasi yang didapat melalui internet yang berkaitan dengan pengembangan usaha	2,00	Rendah
	Mampu membuat suatu komunikasi secara digital melalui media sosial	2,33	Rendah
Rata-Rata		2,24	Rendah
<i>E-Safety</i>	Mampu menjamin keamanan data saat melakukan eksplorasi, kreasi, dan kolaborasi pada ruang lingkup digital	2,00	Rendah
Total Rata-Rata		2,46	Rendah

Tabel tingkat literasi digital manufaktur diperoleh nilai 2,46 dengan cara menghitung jumlah sub variabel yang digunakan. Total rata-rata tersebut menunjukkan bahwa pemahaman literasi digital usah manufaktur termasuk kategori rendah karena nilai total rata-ratanya berada pada interval 1,81-2,6. Hal tersebut menetapkan jenis usaha manufaktur sebagai jenis usaha dengan tingkat literasi digital terendah dari kelima jenis usaha yang didata. Dengan komponen tertingginya adalah *Functional Skill and Beyond*, yakni sebesar 3,00.

Adapun komponen terendah terletak pada bidang *Knowledge Assembly*, sebesar 2,24. Dikarenakan berada dalam kategori rendah, aspek ini perlu menjadi perhatian untuk lebih ditingkatkan kembali agar kinerja yang dihasilkan dapat lebih optimal.

Pengukuran Tingkat Literasi Digital Pelaku UMKM berdasarkan Generasi

Generasi X

Berikut hasil pengukuran tingkat literasi digital para pelaku UMKM pada Generasi X:

Tabel 10. Tingkat Literasi Digital Generasi X

Sub Variabel	Indikator	Nilai	Kategori
<i>Functional Skill and Beyond</i>	Memiliki kemampuan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi untuk mengoperasikan perangkat komputer	3,12	Sedang
	Memiliki kemampuan dalam teknologi informasi dan komunikasi untuk mengoperasikan perangkat komputer pada bidang internet	3,18	Sedang
Rata-Rata		3,15	Sedang
<i>Creativity</i>	Mampu mengkreasikan produk dalam berbagai model dengan memanfaatkan teknologi digital	2,93	Sedang
<i>Collaboration</i>	Memiliki kemampuan berpartisipasi dalam ruang digital	2,62	Sedang
	Mampu menjelaskan ide atau gagasan kepada orang lain dalam ruang lingkup digital	2,62	Sedang
Rata-Rata		2,62	Sedang
<i>Communication</i>	Mampu menegosiasikan ide atau gagasan kepada orang lain dalam ruang lingkup digital	2,62	Sedang
	Mampu memahami setiap kebutuhan dan kegemaran audiens dalam ruang lingkup digital	2,93	Sedang
Rata-Rata		2,77	Sedang
<i>The Ability to Find and Select Information</i>	Mempunyai kemampuan dalam mengoperasikan mesin pencarian pada komputer dalam melakukan <i>browsing</i> dan mengambil data untuk pengembangan bisnis dan usaha	3,56	Tinggi
	Memiliki kemampuan secara umum untuk menggunakan teknologi internet seperti <i>World Wide Web</i> (www) untuk mengumpulkan informasi untuk pengembangan bisnis	3,06	Sedang

	Bisa mengimplementasi atau mengetahui penggunaan Boolean yang merupakan teknik dalam menelusuri suatu informasi di internet	2,31	Rendah
	Dapat mengimplementasikan penggunaan <i>hypertext</i> seperti penggunaan link menuju ke sebuah <i>website</i>	2,62	Sedang
	Memahami setiap bagian, tata cara kerja, dan sistem operasi dari <i>website</i>	2,81	Sedang
Rata-Rata		2,89	Sedang
<i>Critical Thinking and Evaluation</i>	Mengetahui dan mampu membedakan karakteristik setiap <i>web</i> (http, html, url)	2,81	Sedang
	Mengetahui perbedaan setiap jenis <i>website</i> sesuai dengan fungsinya (blog, forum, media sosial)	2,37	Rendah
	Mampu melakukan pemahaman lebih dalam terhadap informasi yang didapatkan di internet.	3,12	Sedang
Rata-Rata		2,76	Rendah
<i>Knowledge Assembly</i>	Setiap informasi atau data yang didapatkan bisa dianalisis keakuratannya	3,12	Sedang
	Bisa melakukan pemeriksaan kembali setiap informasi dan data yang didapatkan dari internet	3,12	Sedang
	Dapat melakukan penilaian atau pertimbangan setiap informasi yang didapat melalui internet yang berkaitan dengan pengembangan usaha	2,62	Sedang
	Mampu membuat suatu komunikasi secara digital melalui media sosial	3,43	Tinggi
Rata-Rata		3,07	Sedang
<i>E-Safety</i>	Mampu menjamin keamanan data saat melakukan eksplorasi, kreasi, dan kolaborasi pada ruang lingkup digital	3,00	Sedang
Total Rata-Rata		2,89	Sedang

Tabel tingkat literasi digital generasi X diperoleh nilai 2,89 dengan cara menghitung jumlah sub variabel yang digunakan. Total rata-rata tersebut menunjukkan bahwa pemahaman literasi digital generasi X termasuk kategori sedang karena nilai total rata-ratanya berada pada interval 2,61-3,40. Dengan komponen tertingginya adalah *Functional Skill and Beyond*, yakni sebesar 3,15.

Adapun komponen terendah terletak pada bidang *Critical Thinking and Evaluation*, sebesar 2,76. Dikarenakan berada dalam kategori rendah, aspek ini perlu menjadi

perhatian untuk lebih ditingkatkan kembali agar kinerja yang dihasilkan dapat lebih optimal.

Generasi Y

Berikut hasil pengukuran tingkat literasi digital para pelaku UMKM pada Generasi Y:

Tabel 11. Tingkat Literasi Digital Generasi Y

Sub Variabel	Indikator	Nilai	Kategori
<i>Functional Skill and Beyond</i>	Memiliki kemampuan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi untuk mengoperasikan perangkat komputer	4,18	Tinggi
	Memiliki kemampuan dalam teknologi informasi dan komunikasi untuk mengoperasikan perangkat komputer pada bidang internet	4,36	Sangat Tinggi
Rata-Rata		3,84	Tinggi
<i>Creativity</i>	Mampu mengkreasikan produk dalam berbagai model dengan memanfaatkan teknologi digital	3,81	Tinggi
<i>Collaboration</i>	Memiliki kemampuan berpartisipasi dalam ruang digital	3,90	Tinggi
	Mampu menjelaskan ide atau gagasan kepada orang lain dalam ruang lingkup digital	3,81	Tinggi
Rata-Rata		3,85	Tinggi
<i>Communication</i>	Mampu menegosiasikan ide atau gagasan kepada orang lain dalam ruang lingkup digital	3,81	Tinggi
	Mampu memahami setiap kebutuhan dan kegemaran audiens dalam ruang lingkup digital	3,72	Tinggi
Rata-Rata		3,76	Tinggi
<i>The Ability to Find and Select Information</i>	Mempunyai kemampuan dalam mengoperasikan mesin pencarian pada komputer dalam melakukan <i>browsing</i> dan mengambil data untuk pengembangan bisnis dan usaha	4,45	Sangat Tinggi
	Memiliki kemampuan secara umum untuk menggunakan teknologi internet seperti <i>World Wide Web</i> (www) untuk mengumpulkan informasi untuk pengembangan bisnis	4,36	Sangat Tinggi
	Bisa mengimplementasi atau mengetahui penggunaan Boolean yang merupakan teknik dalam menelusuri suatu informasi di internet	3,09	Sedang

	Dapat mengimplementasikan penggunaan <i>hypertext</i> seperti penggunaan link menuju ke sebuah <i>website</i>	4,18	Tinggi
	Memahami setiap bagian, tata cara kerja, dan sistem operasi dari <i>website</i>	3,81	Tinggi
Rata-Rata		3,97	Tinggi
<i>Critical Thinking and Evaluation</i>	Mengetahui dan mampu membedakan karakteristik setiap <i>web</i> (http, html, url)	3,36	Sedang
	Mengetahui perbedaan setiap jenis <i>website</i> sesuai dengan fungsinya (blog, forum, media sosial)	3,90	Tinggi
	Mampu melakukan pemahaman lebih dalam terhadap informasi yang didapatkan di internet.	4,09	Tinggi
Rata-Rata		3,78	Tinggi
<i>Knowledge Assembly</i>	Setiap informasi atau data yang didapatkan bisa dianalisis keakuratannya	4,09	Tinggi
	Bisa melakukan pemeriksaan kembali setiap informasi dan data yang didapatkan dari internet	4,00	Tinggi
	Dapat melakukan penilaian atau pertimbangan setiap informasi yang didapat melalui internet yang berkaitan dengan pengembangan usaha	4,00	Tinggi
	Mampu membuat suatu komunikasi secara digital melalui media sosial	3,90	Tinggi
Rata-Rata		4,00	Tinggi
<i>E-Safety</i>	Mampu menjamin keamanan data saat melakukan eksplorasi, kreasi, dan kolaborasi pada ruang lingkup digital	3,72	Tinggi
Total Rata-Rata		3,84	Tinggi

Tabel tingkat literasi digital generasi Z diperoleh nilai 4,01 dengan cara menghitung jumlah sub variabel yang digunakan. Total rata-rata tersebut menunjukkan bahwa pemahaman literasi digital generasi Z termasuk kategori tinggi karena nilai total rata-ratanya berada pada interval 3,41-4,2. hal tersebut menunjukkan bahwa setiap pergantian generasi selalu mengalami peningkatan literasi digital. Dengan komponen tertingginya adalah *Knowledge Assembly*, yakni sebesar 4,21.

Adapun komponen terendah terletak pada bidang *Critical Thinking and Evaluation*, sebesar 3,85. Meski berada dalam kategori tinggi, aspek ini masih perlu dipertimbangkan agar kinerja yang dihasilkan dapat lebih optimal.

SIMPULAN

Tingkat literasi digital UMKM di Jawa Barat berdasarkan hasil perhitungan nilai total rata-rata mencapai angka 3,58. Angka tersebut menunjukkan bahwa tingkat literasi digital UMKM di Jawa Barat termasuk kategori tinggi, melihat total rata-ratanya berada pada interval 3,41-4,20. Dari lima jenis usaha di Jawa Barat yang mencakup usaha ritel, kuliner, jasa, busana, dan manufaktur, usaha jasa merupakan jenis usaha dengan kategori literasi digitalnya tinggi. Tingkat literasi digital usaha jasa memperoleh nilai total rata-rata 3,94. Total rata-rata tersebut menunjukkan bahwa pemahaman literasi digital usaha jasa termasuk kategori tinggi karena nilai total rata-ratanya berada pada interval 3,41-4,20. Terjadi peningkatan angka literasi digital pada setiap generasinya. Hal tersebut dapat terlihat dari tingkat literasi digital generasi X diperoleh nilai total rata-ratanya 2,89, tingkat literasi digital generasi Y diperoleh nilai 3,84 dan tingkat literasi digital generasi Z diperoleh nilai 4,01. Dari delapan komponen literasi digital yang ada, komponen yang perlu ditingkatkan oleh UMKM di Jawa Barat diantaranya adalah komponen *Communication, Critical Thinking and Evaluation, dan Collaboration*.

Referensi :

- Amalia, N. S. (2021, June 14). Menkop Ungkap Tantangan UMKM di Era Digital dan Strateginya. Diakses dari <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5605605/menkop-ungkap-tantangan-umkm-di-era-digital-dan-strateginya>.
- Arieska, P. K. & Herdiani, N. (2018). Pemilihan Teknik Sampling Berdasarkan Perhitungan Efisiensi Relatif. *Statistika*, Vol. 6, No. 2. <https://doi.org/10.26714/jsunimus.6.2.2018.%25p>.
- Dinata, K. B. (2021). Analisis Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 19(1), 105-119.
- Farhan, M. T., Eryanto, H., & Saptono, A. (2022). Pengaruh Literasi Digital dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha UMKM. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis, dan Keuangan*, 2(6), 35-48.
- Husna, H. T. (2022, March 25). Indeks Literasi Digital Indonesia 3.49, Ini yang Bisa Dilakukan Pemerintah. Diakses dari <https://aptika.kominfo.go.id/2022/03/indeks-literasi-digital-indonesia-3-49-ini-yang-bisa-dilakukan-pemerintah/>
- Nurrizqi, A. D., Rodin, R. (2020). Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Dalam Pemanfaatan E - Resources UIN Raden Fatah Palembang. *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*. Vol. 12, No 1 Juni 2020. <https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v12i1.1935>.
- OCBC, NISP. (2021). Pengertian UMKM, Kriteria, dan Perannya dalam Ekonomi RI, OCBC Online. Available at: <https://www.ocbcnisp.com/id/Article/2021/04/07/pengertian-umkm>, diakses tanggal 22 Oktober 2022.
- Oesman, S. (2021). Instrumen Penelitian Indeks Literasi Digital. Diakses dari <https://docplayer.info/212843656-Instrumen-penelitian-indeks-literasi-digital.html> tanggal 16 November 2022.
- Siberkreasi. (2021). Roadmap Literasi Digital 2021-2024.
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito.
- Susanto, Y. (2020). Analisis Daya Saing dan Potensi Scale-Up UMKM di Jawa Barat.
- Tahir, T., Ahmad, M. I. S., Nurjannah, N., Rijal, S., & Hasan, M. (2021, July). Perilaku Berwirausaha UMKM Sektor Kuliner dalam Perspektif Literasi Digital. In *Seminar Nasional Teknologi Pendidikan* (Vol. 1, No. 1, pp. 144-154). <https://ojs.unm.ac.id/tekipend/article/view/22621/pdf>.

- Wibowo, Y. G. (2021). Analisa Literasi Digital Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Makanan Islami Dalam Kemasan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia* Vol. 7 No.1 Juli 2021.
- Yusuf., F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmiah Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*. Vol 7. No 1 2018.
- Zahro, E. K. (2019). Kemampuan Literasi Digital Untuk Meningkatkan Keuntungan Usaha Pada Kalangan Pelaku Usaha Skala Kecil Di Kota Surabaya (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).